

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN , DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE (2018-2022)**

Mellisa Akifani Shahidah¹⁾, Abd. Rohman Taufiq²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
mellisaalifani@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
abdrohman.taufiq@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
heidy@unipma.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of profitability, company size, and company age on Corporate Social Responsibility disclosure with Good Corporate Governance as a moderating variable. This research uses secondary data in the form of annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022. The population of this research is all mining companies registered on the IDX for the 2018-2022 period with a total of 53 companies. The sampling technique used purposive sampling so that 235 data were processed. The data analysis technique used multiple linear regression and was processed with the help of the SPSS program. The results of this research are that the profitability and company size variables have a significant effect on CSR disclosure, while the company age variable does not have a significant effect on CSR disclosure, GCG is not able to moderate the profitability variable, and company age has a significant effect on CSR disclosure, while the company size variable GCG is able to moderate towards CSR disclosure.

Keywords: Profitability, firm size, firm age, CSR, GCG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dengan jumlah 53 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh data diolah sebanyak 235. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dan diolah dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini adalah variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR, GCG tidak mampu memoderasi variabel profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan pada variabel ukuran perusahaan GCG mampu memoderasi terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, CSR, GCG

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian negara yang merupakan salah satu kegiatan yang menghasilkan *profit*, kegiatan pertambangan harus memperhatikan prinsip *Profit*, *Planet*, dan *People* (3P) serta menghasilkan polusi yang berdampak bagi masyarakat. (Suyono & Sastika, 2023). Permasalahan lingkungan yang dilakukan perusahaan berkewajiban untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Indriyani & Yuliandhari, 2020). CSR yang tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial. Praktik CSR di Indonesia masih perlu diperhatikan meskipun telah ada regulasi tegas yang mengatur terkait pelaksanaan CSR namun pada faktanya masih ada sejumlah perusahaan-perusahaan yang masih belum melaksanakan seluruh prosedur dengan baik. (Widhyastuti et al., 2022). Tanggung jawab sosial atau CSR pada perusahaan saat ini dianggap sebagai bagian strategi bisnis perusahaan modern. (Yanti & Budiasih, 2016) Pada penerapan CSR setiap perusahaan telah menganggarkan sejumlah biaya yang secara otomatis akan mengurangi pendapatan. (Santioso & Chandra, 2021)

Internasional Finance Corporate (IFC) menyatakan GCG adalah the structures and processes for the direction and control of companies. Adapun pengertian good corporate governance (GCG) menurut Cadbury Committee of United Kingdom adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para stakeholder khususnya, dan stakeholder pada umumnya. Sehingga pengungkapan CSR dengan GCG sama-sama mempunyai hubungan mengenai tata kelola perusahaan. Minerba One Data Indonesia (MODI) dalam situs Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mempublikasi data Kementerian ESDM bahwa pada 2020 tercatat kurang lebih 7000 ha lahan pasca tambang yang belum direklamasi dengan ralisasi sebesar 58,98% atau 4128,28 ha, dapat diartikan ada sekitar 2871,72 ha lahan yang belum direklamasi. Peneliti melakukan penelitian dengan fenomena yang terkait perusahaan pertambangan terdaftar di www.idx.com.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Agency Theory

Agency theory atau teori keagenan memiliki dua macam hubungan keagenan antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) menurut Jensen dan Meckling (1976). Teori ini dapat diartikan sebagai model kontraktual antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *principal* dan pihak lain disebut *agent*. (Irwansyah, 2020). Teori agensi berhubungan dengan masalah keagenan yang terkait pemisahan antara kepemilikan dan manajemen. (Sonbay, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* atas aset yang dimiliki oleh perusahaan dan akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. (Kurniawati dan Rahayu, 2020). Tingginya tingkat profitabilitas merupakan cerminan dari tingginya tingkat keuntungan suatu perusahaan. (Alfani dan Muslih, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan skala besar atau kecil suatu perusahaan. (Tiara, 2023). Besaran ukuran perusahaan dapat menjelaskan dalam total aset, penjualan, dan nilai pasar. Semakin besar total aset, penjualan, dan nilai pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. (Serlina dan Kusumawardani, 2022).

Umur Perusahaan

Menurut (Oviliana. *et al*, 2021) umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing, definisi lain umur perusahaan juga dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang megancam perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan perhatian terhadap masalah lingkungan dan sosial serta bentuk interaksi perusahaan dengan para *stakeholder* (Yovana dan Kadir, 2020). Implementasi CSR didalam perusahaan salah satu wujud komitmen yang dibentuk dan disetujui oleh perusahaan untuk ikut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan, (Prakoso, 2020).

Good Corporate Governance (GCG)

GCG merupakan sebuah tata kelola perusahaan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, ketidakberpihakan, dan independensi. (Masitoh dan Hidayah, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir GCG telah muncul sebagai isu sentral dalam praktik manajemen bisnis di seluruh dunia, tujuan dari konsep GCG untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang mementingkan para steakholder dari manajemen bisnis yang tidak transparan. (Rista Arimby dan Astuti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, lapran tahunan yang digunakan mulai periode 2018 – 2022 Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan Tahunan atau *Annual Report* perusahaan pertambangan periode tahun pengamatan 2018-2022 diakses melalui laman web resmi www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	83
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> secara berturut-turut tahun 2018-2022.	(30)
Total Sampel Perusahaan		53
Total data pengamatan selama 5 tahun (52 x 5)		265

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 83 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil berjumlah 53 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 53 perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian terhadap model regresi, yaitu variabel residual yang memiliki distribusi dengan normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			235
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,00000000
	Std. Deviation		1,00122032
Most Extreme Differences	Absolute		0,090
	Positive		0,090
	Negative		-0,080
Test Statistic			0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^c

Sumber : Data Pengolahan SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui hasil data setelah outlier dengan Kolmogorov-Smirnov, yaitu menunjukkan hasil nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) 0,200. Hasil tersebut dapat diartikan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berkontribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,710	0,000
	Profitabilitas (X_1)	3,369	0,001
	Ukuran Perusahaan (X_2)	9,087	0,000
	Umur Perusahaan (X_3)	0,859	0,391

a. Variabel Dependen : CSR

Sumber : Data Pengolahan SPSS V. 25, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh terhadap variabel CSR (Y). Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap variabel CSR (Y). Variabel Umur perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap CSR (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	R Square disesuaikan	Std. Kesalahan Estimasi
1	0,522 ^a	0,272	0,263	0,17201

a. Predictors : (Constant), Umur perusahaan, Profitabilitas, Ukuran perusahaan
Sumber: Output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,272 atau 27,2%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Uji MRA

Moderated Regression Analysis digunakan sebagai persamaan model regresi pada variabel moderasi di mana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua maupun lebih dengan variabel independen. Hasil pengujian pada variabel moderasi menggunakan moderated regression analysis (MRA) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji MRA

Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	0,453	0,637		0,710	0,478

Profitabilitas (X_1)	-0,108	0,293	-0,056	-0,368	0,713
Ukuran Perusahaan (X_2)	-0,004	0,023	-0,037	-0,182	0,856
Umur Perusahaan (X_3)	-0,003	0,003	-0,118	-0,822	0,412
GCG (Z)	-0,349	0,154	-2,482	-2,261	0,025
Profitabilitas*GCG	0,110	0,082	0,204	1,334	0,184
UP*GCG	0,013	0,006	2,929	2,294	0,023
UM*GCG	5,680	0,001	0,001	0,006	0,995

Sumber: Output SPSS V.25, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel menunjukan bahwa variabel GCG tidak mampu memoderasi variabel profitabilitas terhadap CSR, Variabel GCG mampu memoderasi variabel ukuran perusahaan terhadap CSR, dan variabel GCG tidak mampu memoderasi Umur Perusahaan terhadap CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CSR, sedangkan variabel Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CSR. GCG mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap CSR, akan tetapi GCG tidak mampu memoderasi profitabilitas dan umur perusahaan terhadap CSR.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Z., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”. *Jurnal Akuntansi*, 9(5), 1–16.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Irwansyah. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 16(2), 259–267. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Kurniawati, L., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Tipe Industri Terhadap Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

- Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2960>
- Oviliana R.D., Wijaya S.Y., S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Korelasi riset nasional ekonomi, manajemen, dan akuntansi*, 2, 1187–1198.
- Prakoso, W. Y. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–15.
- Serlina, S., & Kusumawardani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(1), 1–10.
- Sonbay, Y. Y. (2022). KRITIK TERHADAP PEMBERLAKUAN TEORI AGENSI DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI SUKU BOTI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Suyono, N., & Sastika, F. I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(3), 189–200. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/1824/1144>
- Tiara, anggita khosyi. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.